



Efektivitas Pengelolaan Dana Desa untuk Program Posyandu dalam Penurunan dan Pencegahan Stunting (Studi Kasus di Desa Cilembu Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang)

Shafa' Salsabila Rustam¹, Deden Suhendar²

^{1,2}Universitas Al-Ghifari

Email : shafasbrustam@gmail.com¹, deden_suhendar321@yahoo.co.id²

Article Info

Article history:

Received July 23, 2025

Revised September 21, 2025

Accepted September 26, 2025

Keywords:

Effectiveness of Management, Village Funds, Integrated Health Service Posts, Stunting

ABSTRACT

Currently, the prevention and reduction of stunting has become a priority program for villages that requires the use of village funds. The general objective of this study is to determine the extent of the effectiveness of village fund management for the posyandu program in reducing and preventing stunting in Cilembu Village. The method used in this study is qualitative. The results of this study indicate that the effectiveness of village fund management for the posyandu program in reducing and preventing stunting is already quite effective. This can be seen from the five effectiveness indicators according to Sutrisno, namely the program understanding that has been well understood by village officials, posyandu cadres, village midwives, and the village community. Additionally, the accuracy of the target is in line with the target. Furthermore, the timeliness of stunting reduction and prevention is in line with the set timeline. However, the indicator of achieving the goal is not yet fully effective, as it has not yet reached the zero stunting target. Tangible changes have also been effective, as there has been an increase in the height of stunted children. The challenges faced in implementing this program are related to outreach efforts to improve understanding of the stunting reduction and prevention program among certain groups in Cilembu Village. To address this, it is recommended that the village continue to collaborate with village midwives and posyandu cadres to enhance community motivation and participation in outreach activities.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received July 23, 2025

Revised September 21, 2025

Accepted September 26, 2025

Kata Kunci :

Efektivitas Pengelolaan, Dana Desa, Posyandu, Stunting

ABSTRAK

Pada saat ini pencegahan dan penurunan *stunting* menjadi program prioritas desa yang membutuhkan penggunaan dana desa. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pengelolaan dana desa untuk program posyandu dalam penurunan dan pencegahan *stunting* yang ada di Desa Cilembu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan dana desa untuk program posyandu dalam penurunan dan pencegahan *stunting* sudah cukup efektif. Hal tersebut bisa terlihat dari kelima indikator efektivitas menurut Sutrisno, yaitu pemahaman program yang telah dipahami dengan baik oleh perangkat desa, kader posyandu, bidan desa, dan masyarakat desa. Kemudian, ketepatan sasaran sudah sesuai target sasaran. Lalu ketepatan waktu untuk penurunan dan pencegahan *stunting* sudah



sesuai waktu yang ditentukan. Sementara itu, indikator tercapainya tujuan yang belum begitu efektif karena belum sampai kepada tujuan zero *stunting*. Perubahan nyata juga sudah efektif karena sudah ada perubahan akan kenaikan badan dari anak *stunting*. Kendala yang dihadapi dalam pengefektifitasan program ini adalah dalam sosialisasi mengenai pemahaman program penurunan dan pencegahan *stunting* dari beberapa kalangan yang ada di Desa Cilembu. Untuk mengatasi hal tersebut, maka disarankan pihak desa terus berkolaborasi dengan bidan desa dan para kader posyandu untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi masyarakat dalam penyuluhan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Shafa' Salsabila Rustam

Universitas Al-Ghifari

E-mail: shafasbrustam@gmail.com

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan gizi kronis yang berdampak pada pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif anak adalah *stunting*. Keadaan ini disebabkan oleh kekurangan asupan gizi dalam jangka panjang, terutama pada 1.000 hari pertama kehidupan, sejak masa kehamilan hingga usia dua tahun. Risiko yang akan dialami oleh anak *stunting* adalah penurunan kecerdasan, produktivitas, bahkan berisiko tinggi terhadap penyakit kronis di masa dewasa. Oleh karena itu, saat ini pemerintah menjadikan penurunan dan pencegahan *stunting* sebagai program prioritas nasional.

Salah satu upaya penanganan *stunting* di tingkat desa adalah melalui program Posyandu sebagai bagian dari Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), yang bersifat promotif dan preventif. Sebagaimana yang sudah direncanakan dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, sebagai rencana strategis maka minimal 10% dari Dana Desa dialokasikan untuk mendukung kegiatan UKBM. Pengelolaan program Posyandu yang baik menjadi salah satu kunci dalam mendukung keberhasilan pencegahan *stunting* di desa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Efektivitas Pengelolaan Dana Desa untuk Program Posyandu Desa Cilembu dalam Penurunan dan Pencegahan Kasus *Stunting*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran sejauh mana pengelolaan dana desa dapat memberikan dampak nyata terhadap peningkatan status kesehatan masyarakat, khususnya dalam menanggulangi masalah *stunting* di tingkat desa.

TINJAUN PUSTAKA

Menurut Noci mengemukakan bahwa efektivitas program merupakan capaian yang diperoleh atau kondisi akhir *output* dari suatu pekerjaan atau program, dengan kata lain sebagai suatu pengukuran akan tercapainya target atau tujuan secara matang yang telah direncanakan sebelumnya.

Menurut Sutrisno (2010) bahwa indikator efektivitas program terdiri dari: Pemahaman program: realisasi program sehingga program dapat berjalan dengan lancar, pemahaman program sangat diperlukan oleh para sasaran program agar program berjalan dengan baik;



Ketepatan sasaran: sasaran yang dituju harus berkesesuaian dengan aturan yang telah ditentukan sebelumnya agar program dapat dilaksanakan dengan efektif; Ketepatan waktu: suatu program dikatakan efektif apabila sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya dan semakin tepat waktu suatu program maka semakin efektif pula program tersebut. Tercapaiannya tujuan: apabila semakin memberikan manfaat suatu program maka semakin efektif pula program tersebut; dan Perubahan nyata: suatu program dikatakan efektif apabila program memiliki perubahan nyata yang diperoleh secara langsung oleh sasaran program.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang peneliti gunakan pada saat adalah kualitatif. Dimana metode ini menjelaskan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini melalui 3 tahap yaitu pengumpulan dan reduksi data, penyajian data dan tahapan terakhir adalah penarikan kesimpulan dan Verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Program Posyandu Dalam Penurunan dan Pencegahan Stunting

Efektivitas suatu program sangat penting untuk mengukur sejauh mana tujuan program telah tercapai dalam mengatasi permasalahan yang menjadi fokus utama. Dalam konteks penelitian ini, efektivitas program diukur menggunakan indikator dari teori Sutrisno, yang mencakup: pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata. Evaluasi terhadap pengelolaan Dana Desa dalam program Posyandu di Desa Cilembu menunjukkan bahwa sebagian besar indikator telah tercapai dengan cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa kendala.

Pemahaman Program

Pemahaman terhadap program menjadi indikator awal untuk menilai efektivitas pelaksanaan program. Program penurunan dan pencegahan *stunting* di Desa Cilembu telah diimplementasikan dengan baik melalui sinergi antara pemerintah desa, bidan, dan kader posyandu dalam melaksanakan penyuluhan kepada masyarakat. Sosialisasi mengenai stunting dilakukan secara rutin baik di desa maupun di posyandu. Pemerintah desa juga menyediakan dana secara transparan untuk mendukung kegiatan seperti Pemberian Makanan Tambahan (PMT), yang disalurkan secara berkala saat kegiatan posyandu.

Namun, pemahaman program belum optimal secara menyeluruh. Berdasarkan wawancara dengan kepala desa, terdapat kendala dalam menjangkau sebagian masyarakat yang jarang berinteraksi sosial karena alasan keyakinan, sehingga informasi tentang program tidak sepenuhnya diterima oleh semua lapisan masyarakat.



Ketepatan Sasaran

Ketepatan sasaran dalam program dinilai cukup efektif. Hal ini dibuktikan dengan adanya proses pendataan awal terhadap anak-anak balita melalui pengukuran status gizi berdasarkan standar WHO (*z-score*). Anak-anak yang termasuk dalam kategori *stunting* kemudian mendapatkan intervensi berupa bantuan telur setiap minggu dan PMT. Selain itu, dana desa juga digunakan untuk mendukung kegiatan penunjang seperti kelas ibu hamil, kelas balita, dan kegiatan edukatif lainnya.

Pelaksanaan sasaran program telah sesuai dengan kelompok yang membutuhkan, dan intervensi disesuaikan dengan hasil pengukuran dan pengamatan di lapangan, yang menunjukkan bahwa distribusi bantuan dilakukan secara tepat.

Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu menjadi faktor penting dalam memastikan bahwa program berjalan sesuai rencana. Penelitian ini menunjukkan bahwa penyaluran dana untuk program pencegahan *stunting* dilakukan secara tepat waktu, terutama pada masa-masa krusial pelaksanaan kegiatan posyandu. Dana tersebut digunakan untuk pelaksanaan berbagai kegiatan seperti penyuluhan, kelas ibu hamil, dan pemberian PMT, yang semuanya berjalan sesuai jadwal. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas waktu dalam pelaksanaan program telah dijaga dengan baik oleh pemerintah desa.

Tercapainya Tujuan

Tujuan utama dari program pencegahan *stunting* adalah menciptakan anak-anak yang dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa terjadi penurunan jumlah kasus *stunting* dari 23 bayi pada tahun 2022 menjadi 17 bayi pada tahun 2023. Penurunan ini menunjukkan adanya dampak dari program, meskipun belum mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan wawancara, peningkatan berat badan pada anak balita cenderung terjadi secara perlahan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan bantuan, yaitu hanya telur 1 kg per bulan selama tiga bulan, serta PMT saat kegiatan posyandu. Padahal, pemenuhan nutrisi anak seharusnya dilakukan setiap hari. Kondisi ini menghambat pencapaian tujuan secara maksimal dan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi efektivitas program secara keseluruhan.

Perubahan Nyata

Perubahan nyata merupakan indikator penting dari hasil program. Berdasarkan data, terjadi penurunan angka *stunting* sebesar 26% dari tahun 2022 ke tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa program memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap perbaikan status gizi balita. Wawancara dengan penerima manfaat juga menunjukkan adanya peningkatan berat badan pada anak-anak yang mengikuti program.

Meskipun perubahannya belum besar, namun keberadaan hasil yang nyata menjadi bukti bahwa program telah berjalan ke arah yang benar dan mulai menunjukkan hasil.

Penghambat Dalam Mengefektifkan Program

Beberapa kendala dalam mengefektifkan program ini antara lain adalah terbatasnya jangkauan sosialisasi akibat kebiasaan sebagian masyarakat yang enggan keluar rumah, serta



terbatasnya bantuan nutrisi yang diberikan. Pola konsumsi bergizi tidak dapat dibentuk hanya dengan bantuan yang bersifat periodik dan terbatas jumlahnya, sehingga efektivitas program dalam jangka panjang masih perlu ditingkatkan.

Upaya Pemerintah Desa Cilembu

Sebagai bentuk tindak lanjut dan upaya perbaikan, pemerintah desa telah melakukan inovasi melalui pendekatan *door-to-door* oleh kader posyandu untuk menjangkau masyarakat yang sulit dihubungi. Selain itu, variasi PMT terus ditingkatkan untuk mendorong partisipasi masyarakat dan memperbaiki kualitas gizi balita. Dana desa juga dimanfaatkan untuk mendukung berbagai kegiatan seperti kelas ibu hamil, TPK, dan emodemo yang bertujuan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan ibu tentang pentingnya gizi dan perawatan anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan jika pengelolaan Dana Desa Cilembu pada saat ini untuk program Posyandu dalam pencegahan dan penurunan *stunting* berjalan cukup efektif, dilihat dari aspek pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, serta adanya perubahan nyata pada sasaran program. Walaupun angka *stunting* belum mencapai nol, namun terdapat penurunan kasus yang menunjukkan arah kemajuan. Kendala utama berasal dari keterbatasan jangkauan sosialisasi dan ketergantungan masyarakat terhadap bantuan pemerintah. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah desa, bidan, dan kader posyandu perlu terus diperkuat agar program dapat berjalan lebih optimal dan menyentuh seluruh lapisan masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Afifa, I., & Setyowati, S. (2023). Pemberdayaan Kader Posyandu Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(September).
- Astuty, E., & Hany Fanida, E. (2018). Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) (Studi Pada Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2011 Di Desa Sareng Kecamatan Geger Kabupaten Madiun). *Jurnal Ilmu Hukum Jambi*, 1(2), 1–15
- Biro Perencanaan dan Anggaran. (2020). Rencana aksi Kegiatan.
- Boedijono, B., Wicaksono, G., Puspita, Y., Bidhari, S. C., Kusumaningrum, N. D., & Asmandani, V. (2019). Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(1), 9–20. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v4i1.237>
- Budiani, Ni Wayan. (2007). Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna “Eka Taruna Bhakti” Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. Bali: Departemen Ilmu Ekonomi Universitas Udayana.



- Darmiyanti, N. M., & Adiputri, N. W. A. (2020). Efektivitas pelatihan kerja terhadap kinerja kader Posyandu. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 95–102. <https://doi.org/10.26714/jk.9.2.2020.95-102>
- Dimock, M.E., Dimock, G. O & Fox, D.M. (1986). *Adminsitration Negara*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Direkorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. (2018). *Panduan Penggunaan Dana Desa untuk Bidang Kesehatan*.
- Drucker, P. F. (1999). *Manajemen: Tugas, Tanggug Jawab, Dan Praktek*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Efendi, A. (2021). Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Pada Program Pembangunan Posyandu Tahun 2020. 10, 6.
- Fauziah, W. R., Sugiarti, C., & Ramdani, R. (2022). Efektivitas program wirausaha pemuda dalam upaya penurunan angka pengangguran terbuka di kabupaten tegal pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Manajemen*, 14(2), 367–375. <https://doi.org/10.30872/jmmn.v14i2.11001>
- Kartasapoetra, G. (1997). *Administrasi Perusahaan Industri*. Jakarta: Bina Aksara.
- Gibson, L. J. Dkk, (2000). *Organisasi, Terjemahan*. Jakarta: Erlangga.
- Gibson, L. J. (1984). *Organisasi dan Manajemen: Perilaku Struktur Proses*. Jakarta: Erlangga.
- Gie, The Liang. (1962). *Pengertian, Kedudukan dan Perizinan Ilmu Administrasi*. Yogyakarta: Balai Pembinaan Administrasi Universitas Gajah Mada.
- Handani, W. L., & Trimo, L. (2021). Daya Saing Agribisnis Ubi Jalar Cilembu Di Desa Cilembu, Kecamatan Pamulihan, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(1), 676. <https://doi.org/10.25157/ma.v7i1.4765>
- Handoko, H. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Produksi Dan Operasi*. Yogyakarta: DPFE.
- Handoko, R. S. (2006). *Analisis Pengaruh Kredibilitas Endorser dan Kreatifitas Iklan Terhadap Iklan yang mempengaruhi Sikap Terhadap Merek (Studi Kasus Iklan Televisi Pada Konsumen Sepeda Motor Honda Di Kota Semarang) Program Pasca Sarja Universitas Diponegoro*
- Handonowati, R., Wilantara, M., Elizabeth, N., & Stunting. (2023). Efektivitas Komunikasi Kader Perwanas Kabupaten Tangerang Dalam Pencegahan Stunting. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 4(2), 50–58.
- Hanifah, A. K., & Hartriyanti, Y. (2023). Efektivitas Berbagai Jenis Metode Pelatihan Untuk Meningkatkan Kapasitas Kader Posyandu Dala Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita. *Jurnal of Nutrition Collage*, 12, 121–134.



- Hartana, & Seniasi, K. M. (2023). Peran Organisasi Internasional Dalam Penanganan Covid-19 Serta Pemulihan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Hukum Sui Generis*, 3(3), 69–76. <https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/JIH/article/view/1912>
- Hera, A. G. M., Simanjorang, C., Angelina, G., Fitriani, A., & Wasir, R. (2023). Efektivitas Posyandu Dalam Penanganan Dan Pencegahan Stunting. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(April), 258–269.
- Herbani, P. (2013). *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Ismawati, L., Sriatmi, A., & Fatmasari, E. Y. (2017). Analisis Peran Pemerintah Desa Dalam Penyusunan Anggaran Dana Desa Untuk Pengembangan Program Kesehatan Di Posyandu Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5, 75–84.
- Kharisma, D., & Yuniningsih, T. (n.d.). Efektivitas Organisasi Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Dinas Kebudayaan Dan Parisata Kota Semarang.
- Muasaroh, Mutiarin, D. & Zainudin, A. (2014). *Manajemen Birokrasi dan Kebijakan*. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Nainggolan, N. A., Sumardi, & Jas, J. (2014). Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Posyandu Harum Sari Rt.01/ Rw.05 Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru. 1–13.
- Norsanti. (2021). Efektivitas Program Percepatan Penurunan Stunting Di Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan. *Jurnal Adinistrasi Publik Dan Pembangunan*, 3(1).
- Nuraida. (2019). Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Cisolak Kabupaten Subang.
- Oktaviani, L., Suranto, J., & Suhita, D. (2023). Efektivitas Posyandu dalam Pencegahan Stunting di Desa Ngreco Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Solidaritas FISIP UNISRI*, 7(2).
- Pasalong, H. (2010). *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Putra, C. K., Pratiwi, R. N., & Suwondo. (2012). Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi pada Desa Wonorejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(6), 1203–1212.
- Steers, M. R.. (1985). *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga. Siagian, S. P. (1973) *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung. Siagian, S. P. (2001). *Definisi Efektivitas*. PT. Bumi Aksara.
- Siagian, S. P. (2008). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sidiq, R. (2018). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kader Posyandu Tentang Pencegahan Pneumonia Pada Bayi. *Jurnal AcTion Nutrition Journal*, 3(1), 22–27. <https://doi.org/10.30867/action.v3i1.92>



Sinulingga, R. (2014). Implementasi Program Bantuan Siswa Miskin Bagi Siswa SMA Negeri di Kota Binjai. *Jurnal Magister Administrasi Publik*. Universitas Medan Area.

Sutrisno, E. (2007). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Sutrisno, E. (2010). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Sutrisno, E. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.

Tangkilisan. (2007). *Manajemen Publik*. Jakarta; Grasindo.

Waldo, Dwight. Ed. (1953). *Ideas and Issues in Public Administration*. New York; Me Graw-Hill Book Company, Inc.